

**PENGUNAAN MEDIA CD PEMBELAJARAN UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA  
KELAS IVB SDN 74  
PEKANBARU**

Tri Yogyarti<sup>1</sup>, M. Jaya Adiputra. S.Si, M.Pd<sup>2</sup>, Dra. Hj. Munjiatun<sup>3</sup>

***Abstract***

*This study aims to improve science learning outcomes of students through the use of learning with CD in grade four of B at SDN 74 Pekanbaru in school year 2012/2013. The research was conducted in March-April 2013, with 36 students, 17 male students and 19 female students. The study design was a classroom action research conducted in three cycles consisting of four stages each cycle, namely: planning, implementation, observation and reflection. The measured parameters were the teachers of activities, student activities and students learning outcomes. Science study results obtained from the initial data was 61.81. After using learning with CD research that students learning outcomes in the first cycle with an average 65.83. There was an increase about 6.50% the previous result. In the second cycle the average science achievement at 71, 53, there was an increase from cycle I to cycle II about 8.66%. The use of learning media with CD Cycle III also increased into 74.72, it increased from cycle I to cycle II about 4.46%. Teacher activity and if was also increased from 75% in the first cycle to 86.25% in the second cycle, an increase from the previous activity with a difference of 11, 25%. In the third cycle teachers activity was 91.25%, and it was increase from the second cycle to third cycle by a margin of 5%. Student Activity in the first cycle 70%, increased in cycle II into 81.2. In the third cycle students activity was 86.25%, an increase from the second cycle to third cycle by a margin of 5%. Based on these results it can be concluded that the learning CD can improve science learning outcomes in grade four of B class at SDN 74 Pekanbaru.*

**Keywords:** penggunaan media CD pembelajaran, hasil belajar IPA.

**A. PENDAHULUAN**

1. Latar belakang

Dewasa ini perkembangan teknologi sangat pesat. Seperti teknologi pembelajaran (*instructional technology*) merupakan suatu bidang kajian khusus (spesialisasi) ilmu pendidikan dengan objek formal "*belajar*" pada manusia secara pribadi atau yang bergabung dalam suatu organisasi. Teknologi

- 
1. Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau, Nim 0905135271, e-mail triyogyarti@gmail.com
  2. Dosen pembimbing I, Staf pengajar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, e-mail muhammad.thaha78@gmail.com
  3. Dosen pembimbing II, Staf pengajar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, e-mail munjiatun@unri.ac.id

pembelajaran berupaya untuk memacu (merangsang) dan memicu (menumbuhkan) belajar, dengan maksud menekankan pada hasil belajar dan menjelaskan bahwa belajar adalah tujuannya dan pembelajaran adalah sarana untuk mencapai tujuan tersebut.

Pembelajaran di sekolah dasar terdiri dari berbagai mata pelajaran. Setiap mata pelajaran membutuhkan media yang dapat memperjelas pesan atau materi pelajaran agar tidak terlalu verbalistik. Ciri utama pembelajaran IPA adalah dimulai dengan pertanyaan atau masalah yang dilanjutkan dengan arahan guru pada siswa untuk menggali informasi, mengkonfirmasi dengan pengetahuan yang sudah dimiliki dengan mengarahkan pada tujuan apa yang belum dan harus diketahui. Seperti pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang sangat membutuhkan media yang menarik dan interaktif. Pelajaran IPA dengan materi-materi yang banyak dan terkadang disertai istilah-istilah asing memerlukan media yang dapat menimbulkan gairah belajar.

Media pembelajaran yang digunakan ketika guru mengajar dapat membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri siswa.

Berdasarkan observasi awal siswa dikelas IV bersama Ibu Kasdiana, S.Pd di SDN 74 Pekanbaru pada mata pelajaran IPA hasil ulangan harian siswa rata-rata 61,81. Sementara itu Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70, nilai siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 2.1  
Rata-rata nilai hasil belajar

No.	Pencapaian Ketuntasan Belajar siswa	Jumlah		Rata-rata
		Frekuensi	Persentase (%)	
1	Tuntas	13	36,11%	61,81
2	Tidak Tuntas	23	63,89%	
Jumlah		36	100%	

Dari data awal hasil belajar siswa yang terlihat pada tabel 2.1 siswa yang tuntas 36,11% atau sebanyak 13 orang dari 36 siswa. Hal ini ditemui permasalahan dalam pembelajaran IPA sebagai berikut: (1) selama ini proses belajar dapat dikatakan belum berhasil dengan baik ditandai dengan rendahnya hasil belajar (nilai siswa rendah) terutama dalam mata pelajaran IPA (2) dapat dilihat dari perilaku siswa dalam belajar dimana siswa cenderung dalam proses belajar lebih banyak diam, sehingga tidak terjadi interaksi yang aktif antar siswa dan guru, (3) guru kurang mampu untuk dapat mengembangkan keterampilan mengatur perangkat materi dari media pembelajaran yang tepat, (4) anak didik cepat merasa bosan disebabkan penjelasan guru yang sukar dicerna dan dipahami, hal ini menyebabkan minat dan motivasi siswa berkurang dalam mengikuti pembelajaran, (5) Guru kurang dapat membuat dan memanfaatkan media yang dapat menarik perhatian siswa, selain itu untuk materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit guru merasa kesulitan dalam menghadirkan gambaran yang nyata tentang kondisi yang berkaitan dengan pembelajaran.

Memperhatikan kondisi tersebut, guru dituntut melakukan perbaikan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Strategi yang dipilih hendaknya dapat melibatkan siswa secara aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Maka dari itu peneliti ingin menerapkan suatu pembelajaran dengan menggunakan media, yaitu penggunaan media *CD Pembelajaran*.

CD Pembelajaran diharapkan dapat membantu guru dalam menarik perhatian siswa dan memudahkan guru dalam melakukan transfer ilmu kepada siswa. CD Pembelajaran yang sudah banyak tersedia memang masih kurang dimanfaatkan oleh guru. Salah satu manfaat media CD pembelajaran bagi siswa yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa (Sanaky, 2011:5). Kemudian (Arsyad, 2011:26) mengatakan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

Rumusan masalah Apakah penggunaan media CD pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IVB SDN 74 Pekanbaru ?". Tujuan penelitian Untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IVB SDN 74 Pekanbaru dengan menggunakan media CD pembelajaran. Manfaat penelitian Bagi siswa: meningkatkan hasil belajar IPA, meningkatkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran IPA, meningkatkan ketertarikan siswa dalam memahami suatu materi IPA. Bagi guru: Peneliti ini dapat memberi informasi kepada guru tentang pemanfaatan media pembelajaran yang berupa CD, Sebagai dasar untuk menentukan bentuk tindakan guna meningkatkan hasil belajar. Bagi peneliti: dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang penggunaan CD Pembelajaran, Sebagai langkah untuk mengembangkan inovasi dalam pembelajaran yang lebih baik. Bagi sekolah: sebagai perbandingan untuk perbaikan pembelajaran IPA di sekolah, dapat memperbaiki proses belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, hasil penelitian ini sebagai bukti nyata yang dapat digunakan untuk acuan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 74 Pekanbaru, pada semester genap bulan Maret-April 2013. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 74 Pekanbaru, yang berjumlah 36 orang yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dari data guru dan siswa, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yang pertama observasi, ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, instrumen yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Teknik yang kedua adalah teknik tes, tes yang diberikan kepada siswa berupa 20 soal objektif pada UH I, UH II dan UH

III, ini dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan hasil belajar dari siswa. Teknik yang ketiga adalah dokumentasi, digunakan sebagai bukti dan pendukung dalam penelitian berupa foto-foto kegiatan dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media CD pembelajaran, peneliti melakukan analisa data dengan menggunakan

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas guru dan siswa dapat diukur dari lembar observasi guru dan siswa dan data diolah dengan rumus :

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100 \% \text{ (KTSP dalam Syahrilfuddin, 2011:114)}$$

NR= Persentase rata-rata aktivitas guru/siswa

JS = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM= Skor dari aktivitas guru/siswa

Tabel 3.2

Interval dan kategori aktivitas Guru dan siswa

Interval (%)	Kategori
81-100	Amat baik
70-80	Baik
51-60	Cukup
< 50	Kurang baik

Sumber Purwanto (Syahrilfuddin, dkk, 2011: 115)

2. Ketuntasa Hasil belajar

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \text{ ( Purwanto, 2009:112)}$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan

R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes tersebut.

Tabel. 2.4

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Interval	Kategori
80-100	Amat baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
40-59	Kurang
0-49	Kurang sekali

Sumber Purwanto dalam Syahrilfuddin, 2004

3. Rata-rata Hasil belajar

Rata-rata hasil belajar digunakan dengan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N} \text{ (Purwanto, 2009: 89).}$$

Keterangan:

M = Mean (Rata-rata)

$\sum X$  = Jumlah Skor

N = Banyak siswa yang di tes.

#### 4. Ketuntasan klasikal

$$PK = \frac{ST}{N} \times 100\% \text{ (Purwanto dalam Syahrilfuddin, 2011:116)}$$

Keterangan:

PK = Persentase ketuntasan klasikal

N = Jumlah siswa yang tuntas

ST = Jumlah siswa seluruhnya

#### 5. Peningkatan hasil belajar setiap siklus

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar digunakan analisis kuantitatif dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\% \text{ (Aqib, 2008:53)}$$

Keterangan :

P = Persentase peningkatan

Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = Nilai sebelum tindakan.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, Setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran dengan waktu 2x35 menit. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan penggunaan media CD pembelajaran dan didukung oleh lembar Tugas siswa (LTS) dan evaluasi. Dan pada setiap akhir siklus I, siklus II dan siklus III diadakan ulangan harian (UH), yang hasilnya dipakai sebagai landasan untuk melakukan siklus berikutnya.

##### 1.1 Tindakan siklus I

###### 1.1.1 Perencanaan Tindakan Siklus 1

Pada siklus I perangkat pembelajaran yang dipersiapkan adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk 1 kali pertemuan, media CD pembelajaran dan laptop untuk memutar program media CD pembelajaran sebanyak lima laptop, lembar tugas siswa (LTS), evaluasi dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Dan 20 butir soal ulangan harian beserta kunci jawaban.

###### 1.1.2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Pertemuan Pertama Kamis, (14 Maret 2013)

Pada pertemuan pertama siswa hadir seluruhnya, yaitu 36 orang yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan. Proses belajar

mengajar mengacu pada RPP 1 (lampiran 3a), LTS 1 (lampiran 4a) dan media CD pembelajaran. Kegiatan diawali dengan guru mengucapkan salam, absensi dan guru membuka pelajaran dan selanjutnya apersepsi dan siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari permasalahan yang diberikan melalui pertanyaan apersepsi. Selama pemutaran CD, guru selalu mengawasi dan mengontrol kondisi siswa dan pada saat mengerjakan LTS 1 (lampiran 4a) guru juga membimbing siswa dan memonitor jalannya kegiatan dengan berkeliling meneliti pekerjaan tiap-tiap siswa. Beberapa perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil tugasnya kedepan kelas. Kegiatan ini diakhiri dengan membuat kesimpulan bersama-sama, guru memberikan soal-soal evaluasi pada siswa dengan 5 butir soal berbentuk essay.

b. Pertemuan Kedua (Jumat, 15 Maret 2013)

Pada pertemuan kedua siswa hadir seluruhnya yaitu 36 siswa. Proses belajar mengajar mengacu pada RPP 2 (lampiran 3b), LTS 2 (lampiran 4b). Sama dengan pertemuan pertama, kegiatan diawali dengan guru mengucapkan salam, dan absensi dan selanjutnya guru membuka pelajaran dan memberikan apersepsi. Setiap ketua kelompok diminta untuk memutar program dengan memencet tombol “play”, dan siswa menyimak dan mengamati tayangan video media CD pembelajaran secara berkelompok tentang perubahan kenampakan bulan. Perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil tugasnya kedepan kelas. Untuk memantapkan pemahaman siswa dengan materi yang diajarkan, guru memberikan soal evaluasi yang terdiri dari 5 butir soal essay.

### **1.1.3. Refleksi Siklus I**

Hasil refleksi dari siklus pertama ditemukan bahwa jumlah siswa yang tuntas secara individu 17 orang, dimana secara klasikal belum tuntas karena jumlah siswa yang tuntas belum mencapai 75% dari jumlah seluruh siswa yaitu 47,22%. Siswa masih banyak yang tidak menjawab dari pertanyaan apersesi, tidak seriusnya siswa dalam mendengar dan memperhatikan informasi yang diberikan guru, ada yang tidak mencatat bagian-bagian yang penting dari video sehingga kesulitan untuk berdiskusi kelompok dan menjawab LTS, tidak bekerja dalam kelompok, dan penggunaan bahasa tidak tepat dan tidak lancar dalam mempresentasikan hasil kelompok, belum terbiasanya siswa dengan pembelajaran menggunakan media CD pembelajaran.

## **1.2. Tindakan siklus II**

### **1.2.1. Perencanaan Tindakan Siklus 1**

Pada siklus II perangkat pembelajaran yang dipersiapkan adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar tugas siswa (LTS), soal evaluasi, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan sebanyak 20 butir soal UH II beserta kunci jawaban.

### **1.2.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

a. Pertemuan Kedua (Kamis, 21 Maret 2013)

Pada pertemuan ketiga siswa hadir seluruhnya yaitu 36 orang. Pada pertemuan ini proses belajar mengajar mengacu pada RPP 3 (lampiran 3c), LTS 3 (lampiran

4c) dan media CD pembelajaran tentang perubahan kenampakan matahari. Sebelum memulai pelajaran guru meminta siswa berdoa dan setelah itu guru mengabsen siswa. Selanjutnya guru menginformasikan materi pelajaran mengenai perubahan kenampakan matahari. Seterusnya guru meminta kepada setiap kelompok untuk memutar program dengan memencet tombol “play”, dan siswa menyimak dan mengamati video dari media CD pembelajaran secara berkelompok tentang perubahan kenampakan matahari. Selama pemutaran CD, guru mengawasi dan mengontrol kondisi siswa, Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil tugasnya. Kemudian untuk memantapkan pemahaman siswa dengan materi yang diajarkan, guru memberikan soal evaluasi kepada siswa.

b. Pertemuan Ketiga (Jumat, 22 Maret 2013)

Pertemuan keempat siswa yang hadir berjumlah 36 orang. Kegiatan proses pembelajaran mengacu pada RPP 4 (lampiran 3d), LTS 4 (lampiran 4d) dan media CD pembelajaran tentang perubahan kenampakan matahari akibat gerhana matahari. Sebelum memulai pelajaran guru meminta siswa berdoa kemudian guru mengabsen siswa. Selanjutnya guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan, Selanjutnya guru menginformasikan materi mengenai perubahan kenampakan matahari (gerhana matahari). Selama pemutaran CD, guru mengawasi dan mengontrol kondisi siswa, Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil tugasnya. Kemudian untuk memantapkan pemahaman siswa dengan materi yang diajarkan, guru memberikan soal evaluasi kepada siswa.

### **1.2.3 Refleksi Siklus II**

Refleksi dilakukan setelah ulangan harian dilaksanakan. Hasil refleksi pada siklus kedua di temukan bahwa jumlah siswa yang tuntas yaitu 28 orang, dimana secara klasikal sudah tuntas yaitu 77,78% dari seluruh siswa. Tetapi masih ada siswa yang belum tuntas yaitu 8 orang. Pada refleksi siklus kedua ini aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan, dimana siswa sudah mulai aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan apersepsi yang diberikan guru, siswa sudah mulai serius dalam mendengar dan memperhatikan guru ketika memberikan informasi, mengamati dan mencatat bagian-bagian penting dari tayangan media CD pembelajaran, walaupun masih ada ditemui siswa yang kurang fokus, didalam kelompoknya siswa sudah terlihat kompak dalam mengerjakan LTS, hal ini tentunya siswa telah mengamati tayangan video CD pembelajaran secara berkelompok dengan serius.

## **1.3 Tindakan siklus III**

### **1.3.1 Tahap perencanaan tindakan siklus III**

Siklus III dilaksanakan dua kali pertemuan pada tanggal 28 Maret 2013 dan 4 April 2013 tentang materi perubahan kenampakan bintang serta rangkaian bintang (rasi bintang) dengan menggunakan media CD pembelajaran. Perangkat pembelajaran berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk dua kali pertemuan, lembar tugas siswa (LTS) untuk dua kali pertemuan, lembar soal evaluasi, media CD pembelajaran, laptop untuk memutar program media CD

pembelajaran sebanyak 5 laptop. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa, soal ulangan harian siklus III sebanyak 20 butir dalam bentuk objektif beserta kunci jawaban.

### **1.3.2 Tahap pelaksanaan tindakan siklus III**

a. Pertemuan Kelima (Kamis, 28 Maret 2013)

Pada pertemuan kelima semua siswa hadir seluruhnya yaitu 36 orang. Pada pertemuan ini proses belajar mengajar mengacu pada RPP 5 (lampiran 3e), LTS 5 (lampiran 4e) dan media CD pembelajaran tentang perubahan kenampakan bintang dan rangkaian bintang. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai apersepsi. Setelah itu, guru menginformasikan materi pelajaran mengenai perubahan kenampakan bintang. Setiap ketua kelompok diminta untuk memutar program dengan memencet tombol “play”, dan siswa menyimak dan mengamati video dari media CD secara berkelompok pembelajaran tentang perubahan kenampakan bintang. Selama pemutaran CD, guru mengawasi dan mengontrol kondisi siswa. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil tugasnya kedepan kelas. guru memberikan 5 butir soal evaluasi dalam bentuk essay.

c. Pertemuan Keenam (Kamis, 4 April 2013)

Pada pertemuan keenam siswa hadir seluruhnya yaitu 36 orang. Proses pembelajaran pada pertemuan keenam siklus III mengacu pada RPP 6 (lampiran 3f), LTS 6 (lampiran 4f) dan media CD pembelajaran yang akan digunakan. guru menginformasikan materi perubahan kenampakan bintang (rasi /rangkaiannya bintang). Setiap ketua kelompok diminta untuk memutar program dengan memencet tombol “play”, dan siswa menyimak dan mengamati video dari media CD pembelajaran secara berkelompok tentang perubahan kenampakan bintang. Selama pemutaran CD, guru mengawasi dan mengontrol kondisi siswa. Perwakilan masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil tugasnya kedepan kelas dan bagi siswa yang duduk diminta untuk menanggapi. Untuk lebih memantapkan pemahan siswa dengan materi yang diajarkan, guru memberikan soal evaluasi pada siswa.

### **1.3.3 Refleksi Siklus III**

Refleksi dilakukan setelah ulangan harian dilaksanakan. Hasil refleksi pada siklus ketiga di temukan bahwa jumlah siswa yang tuntas 33 orang (91,67%), dan yang tidak tuntas ada 3 orang (8,33%). Refleksi pada siklus ketiga ini juga mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, hal ini bisa dilihat pada lembar aktivitas guru dan siswa pada pertemuan 5 dan 6. Siswa sudah memahami bagaimana langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media CD pembelajaran dengan baik, sehingga mereka mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik. Dalam kelompoknya siswa mulai serius dengan video yang mereka amati, walaupun saat bekerja kelompok siswa agak sedikit ribut, tetapi tugas-tugasnya dapat terselesaikan dengan baik.



## 2. Analisis Hasil Tindakan

### 1.1. Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

Data hasil observasi siklus I, siklus II, dan siklus III tentang aktivitas guru, pada siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat pada Tabel berikut:

. Tabel 2.9

Persentase Peningkatan Guru untuk Penggunaan Media CD Pembelajaran  
Selama Proses Pembelajaran

<b>Aktivitas Guru pada Setiap Pertemuan (Siklus I, Siklus II, dan Siklus III)</b>						
<b>Aspek</b>	<b>Siklus I</b>		<b>Siklus II</b>		<b>Siklus III</b>	
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
<b>Jumlah Skor</b>	<b>29</b>	<b>31</b>	<b>34</b>	<b>35</b>	<b>36</b>	<b>37</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>2,9</b>	<b>3,1</b>	<b>3,4</b>	<b>3,5</b>	<b>3,6</b>	<b>3,7</b>
<b>Persentase</b>	<b>72,5%</b>	<b>77,5%</b>	<b>85%</b>	<b>87,5%</b>	<b>90%</b>	<b>92,5%</b>
<b>Rata-rata Persiklus</b>	<b>75%</b>		<b>86,25%</b>		<b>91,25%</b>	
<b>Kategori</b>	<b>Baik</b>		<b>Amat Baik</b>		<b>Amat Baik</b>	

Berdasarkan tabel 2.9 tersebut dapat dilihat adanya perbandingan aktivitas guru dalam penggunaan media CD pembelajaran pada siklus I, siklus II, dan siklus III. Pada siklus I pertemuan pertama persentase aktivitas guru adalah 72,5% dengan kategori Baik. Pertemuan kedua siklus I persentase aktivitas guru adalah 77,5% dengan kategori baik. Dari persentase aktivitas guru dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kedua pada siklus I maka diperoleh rata-rata persentase sebesar 75% dengan kategori baik.

Persentase aktivitas guru pada siklus II sudah mengalami peningkatan dibandingkan pertemuan sebelumnya yaitu siklus I. Persentase aktivitas guru pada pertemuan ketiga siklus II adalah 85% dengan kategori baik, pada pertemuan keempat persentase aktivitas guru adalah 87,5% dengan kategori baik. Rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus II adalah 86,25% dengan kategori baik.

Sedangkan persentase aktivitas guru pada siklus III semakin mengalami peningkatan karena media CD pembelajaran yang telah dipersiapkan dengan sempurna. Peningkatan aktivitas guru pada pertemuan kelima siklus III adalah 90% dengan kategori amat baik, dan pertemuan keenam persentase aktivitas guru adalah 92,5% dengan kategori amat baik.

### 2.2 Aktivitas Siswa dalam proses pembelajaran

Data hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa pada siklus 1, siklus II, dan siklus III dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2.10  
 Persentase Aktivitas Siswa untuk Penggunaan  
 Media CD Pembelajaran

<b>Aktivitas Siswa pada Setiap Pertemuan (Siklus I, Siklus II, dan Siklus III)</b>						
<b>Aspek</b>	<b>Siklus I</b>		<b>Siklus II</b>		<b>Siklus III</b>	
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
<b>Jumlah Skor</b>	<b>27</b>	<b>29</b>	<b>32</b>	<b>33</b>	<b>34</b>	<b>35</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>2,7</b>	<b>2,9</b>	<b>3,2</b>	<b>3,3</b>	<b>3,4</b>	<b>3,5</b>
<b>Persentase</b>	<b>67,5%</b>	<b>72,5%</b>	<b>80%</b>	<b>82,5%</b>	<b>85%</b>	<b>87,5%</b>
<b>Rata-rata Persiklus</b>	<b>70%</b>		<b>81,25%</b>		<b>86,25%</b>	
<b>Kategori</b>	<b>Baik</b>		<b>Amat Baik</b>		<b>Amat Baik</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat adanya perbandingan aktivitas siswa selama proses pembelajaran mulai dari siklus I sampai dengan siklus III. Pertemuan pertama siklus I persentase aktivitas siswa adalah 67,5% dengan kategori cukup. Rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I adalah 70% dengan kategori baik. Pada siklus II rata-rata persentase aktivitas siswa adalah 81,25% dengan kategori amat baik, terjadi peningkatan dari aktivitas sebelumnya dengan selisih sebesar 11,25%. Pengamatan aktivitas siswa dilanjutkan pada siklus III. Pada siklus III rata-rata persentase aktivitas siswa adalah 86,25% dengan kategori amat baik. Terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus II dan siklus III dengan selisih sebesar 5%.

### 2.3 Hasil Belajar Siswa

Tabel 2.11  
 Rata-rata Hasil Belajar IPA Siswa  
 Dari Skor Dasar, UH I, UH II, dan UH III

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Skor Dasar</b>	<b>UH I</b>	<b>UH II</b>	<b>UH III</b>
<b>1</b>	<b>Jumlah Nilai</b>	2.225	2.370	2.575	2.690
<b>2</b>	<b>Rata-rata</b>	61,81	65,83	71,53	74,72

Berdasarkan tabel 2.11 dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar IPA siswa setelah dari skor dasar, UH I, UH II, dan UH III. Nilai rata-rata ulangan harian IPA siswa sebelum diterapkan penggunaan media CD pembelajaran adalah 61,81. Pada siklus I nilai rata-rata ulangan harian I siswa mengalami peningkatan

menjadi 65,83. Pertemuan dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II, dapat dilihat rata-rata ulangan harian II siswa mengalami peningkatan menjadi 71,53. Kemudian pertemuan dilanjutkan lagi pada siklus III. Pada siklus III dapat dilihat rata-rata hasil ulangan harian III siswa mengalami peningkatan menjadi 74,72.

#### 2.4 Ketuntasan hasil belajar

Ketuntasan hasil belajar siswa dikatakan tuntas hasil belajarnya apabila nilai hasil belajar siswa  $\geq 70$ . Ketuntasan hasil belajar siswa dari ulangan harian I siklus I, siklus II, dan siklus III selalu mengalami peningkatan. Untuk melihat peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan skor dasar (sebelum tindakan), ulangan harian siklus I, siklus II, dan siklus III pada materi pokok perubahan kenampakan bumi dan benda langit setelah penggunaan media CD pembelajaran baik secara individu maupun klasikal di kelas IVB SDN 74 Pekanbaru pada tahun pelajaran 2012/ 2013 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.12  
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No.	Hasil Belajar	Jumlah Seluruh Siswa	Ketuntasan Hasil Belajar		
			Individu		Klasikal
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1	Skor Dasar	36	13 (36,11%)	23 (63,89%)	TT
2	UH I		17 (47,22%)	19 (52,78%)	TT
3	UH II		28 (77,78%)	8 (22,22%)	T
4	UH III		33 (91,67%)	3 (8,33%)	T

Berdasarkan tabel 2.12 di atas dapat dilihat adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa antara ulangan sebelum tindakan, ulangan harian siklus I, ulangan harian siklus II, ulangan harian siklus III. Jumlah siswa yang mencapai KKM lebih banyak pada ulangan siklus I, ulangan siklus II, dan ulangan siklus III dibandingkan dengan ulangan sebelum tindakan. Pada ulangan sebelum tindakan, dari 36 siswa hanya 13 orang siswa (36,11%) yang tuntas dan 23 orang (63,89%) yang tidak tuntas. Setelah digunakan media CD pembelajaran, pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yakni 17 orang siswa (47,22%) yang tuntas dan 19 orang siswa (52,78%) yang tidak tuntas.. Secara klasikal hasil belajar siswa dinyatakan tidak tuntas, kelas dikatakan tuntas apabila suatu kelas telah mencapai 75% dari jumlah siswa yang mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 70.

Pada siklus II ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yakni 28 orang siswa (77,78%) yang tuntas dan 8 (22,22%) orang siswa yang tidak tuntas. Pada siklus ini siswa sudah mulai terbiasa dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam menggunakan media CD pembelajaran, hanya saja masih terdapat 8 orang siswa yang tidak tuntas. Secara klasikal hasil belajar siswa dinyatakan tuntas, pada siklus II kelas telah mencapai 75% dari jumlah siswa yang mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Pada siklus III

ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yakni 33 orang siswa (91,67%) yang tuntas dan 3 orang siswa (8,33%) yang tidak tuntas. Secara klasikal hasil belajar siswa dinyatakan tuntas, pada siklus III kelas telah mencapai 75% dari jumlah siswa yang mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah.

## **2.5 Pembahasan Hasil Tindakan**

Berdasarkan hasil analisis data siklus I dan siklus II maka penerapan model pembelajaran kooperatif dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan beberapa hal seperti:

### **a. Peningkatan Aktivitas Guru**

Rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I adalah 75% dengan kategori baik. Pada siklus II rata-rata persentase aktivitas guru adalah 86,25% dengan kategori amat baik. Dari aktivitas guru pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan dengan selisih sebesar 11,25%. Pengamatan aktivitas guru dilanjutkan pada siklus III rata-rata persentase aktivitas guru adalah 91,25% dengan kategori amat baik. Dari aktivitas guru pada siklus II dan siklus III terjadi peningkatan dengan selisih sebesar 5%.

### **b. Peningkatan Aktivitas Siswa**

Rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I adalah 70% dengan kategori baik. Pada siklus II rata-rata persentase aktivitas siswa adalah 81,25% dengan kategori amat baik, terjadi peningkatan dari aktivitas siswa sebelumnya dengan selisih sebesar 11,25%. Pengamatan aktivitas siswa dilanjutkan pada siklus III. Pada siklus III rata-rata persentase aktivitas siswa adalah 86,25% dengan kategori amat baik. Terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus II dan siklus III dengan selisih sebesar 5%.

### **c. Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Dilihat dari peningkatan hasil belajar IPA siswa diperoleh data bahwa pada skor dasar yang diambil dari nilai rata-rata ulangan harian IPA siswa sebelum digunakan media CD pembelajaran adalah 61,81 kemudian meningkat pada UH I dengan nilai rata-rata 65,83, terjadi peningkatan hasil belajar dari rata-rata skor dasar ke UH I sebesar 6,50%. Pada UH II rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 71,53, terjadi peningkatan hasil belajar dari UH I ke UH II sebesar 8,66%. Dan pada UH III rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan lagi menjadi 74,72 terjadi peningkatan hasil belajar dari UH II ke UH III sebesar 4,46%

## **4. PENUTUP**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh simpulan dan saran sebagai berikut:

### **1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- 1.1 Rata-rata hasil belajar siswa sebelum tindakan adalah 61,81 dan meningkat pada siklus I menjadi 65,83, terjadi peningkatan dari ulangan sebelumnya

6,50%. Pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 71,53, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 8,66%. Pada siklus III rata-rata hasil belajar siswa adalah 74,72, terjadi peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 4,46%.

- 1.2 Dapat meningkatkan aktivitas guru pada siklus I 75% dengan kategori baik, meningkat pada siklus II menjadi 86,25% dengan kategori amat baik, terjadi peningkatan dari aktivitas guru sebelumnya dengan selisih sebesar 11,25%. Pada siklus III aktivitas guru adalah 91,25% dengan kategori amat baik, terjadi peningkatan dari siklus II ke siklus III dengan selisih sebesar 5%
- 1.3 Dapat meningkatkan aktivitas siswa pada siklus I 70% dengan kategori baik, meningkat pada siklus II menjadi 81,25% dengan kategori amat baik, terjadi peningkatan dari aktivitas siswa sebelumnya dengan selisih sebesar 11,25%. Pada siklus III aktivitas siswa adalah 86,25% dengan kategori amat baik, terjadi peningkatan dari siklus II ke siklus III dengan selisih sebesar 5%.

## **5. UCAPAN TERIMAKASIH**

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada M. Jaya Adiputra, S.Si, M.Pd pembimbing I, Dra. Hj. Munjiatun pembimbing II dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Aqib, Zainal. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Bundu, Patta. 2006. *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains Sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hermita, Neni. 2008. *Pembelajaran IPA dengan model inquiri terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan proses sains siswa sekolah dasar*. Tesis magister pendidikan IPA konsentrasi fisika sekolah lanjutan UPI Bandung. Tidak diterbitkan.
- Komaidi, Didik. 2011. *PTK*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyasa. 2010. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Neswari, P. Ardani. 2012. *Pengaruh Pemanfaatan Media CD Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD di Gugus-03 Kecamatan Kalasan Sleman Tahun Pelajaran 2011/ 2012*. Program Studi Pendidikan

- Guru Sekolah Dasar. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak diterbitkan.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalm. 2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sadiman, Arief. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanaky, Hujair. 2011. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Syahrilfuddin. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: Cendikia Insani Pekanbaru.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.